

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru. Dengan menggunakan angket yang Instrument nya di-*design* dengan menggunakan skala likert 5 point. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.¹ Dengan menguji validitas dan reliabilitas serta asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai hari Senin pada tanggal 16 September 2013 – 25 Oktober 2013. Jadwal Penelitian mengikut jam kerja karyawan mulai hari senin sampai jumat pada jam 08.00-16.00 WIB. Akan tetapi efektifnya penelitian dilakukan pada saat jam istirahat yaitu jam 12.00-13.00 WIB karena saat itu adalah waktu santai pegawai. Adapun hari sabtu dan minggu merupakan hari libur.

Kemudian penelitian dilanjutkan pada bulan Maret-Mei 2014. Akan tetapi penelitian pada saat itu hanya membagikan angket kepada nasabah non muslim dalam produk gadai emas.

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), 38.

Tempat pelaksanaan penelitian di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru yang beralamatkan di Komplek Ruko Gateway A-20 Jl.Letjen S.Parman Waru, Sidoarjo.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³ Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal yang ingin peneliti investigasi.⁴

Sedangkan menurut Sugiyono, pengertian populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵

Berdasarkan definisi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah non muslim produk gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru pada bulan April 2014 yang berjumlah 28 nasabah.

² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), 2006, 160.

³ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 130.

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi....*, 77.

⁵ Sugiyono, *Metode Pnelititan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2007), 57.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sedangkan menurut Sekaran, pengambilan sampel (*sampling*) adalah “proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan memudahkan dalam mengeneralisasikan sifat atau karakteristik pada elemen populasi.”⁷

Berdasarkan definisi sampel diatas maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sensus, dimana keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan populasinya adalah seluruh nasabah non muslim dalam produk gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru per April 2014 berjumlah 28 orang nasabah non muslim, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 28 orang/nasabah.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus perhatian dari penelitian.⁸ Sehingga yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah promosi, harga taksiran barang, dan prosedur pencairan pinjaman terhadap minat nasabah non muslim dalam pemilihan produk gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 116.

⁷ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empta, 2006), 123.

⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian ...*, 118.

Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Menurut Sugiyono “Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.” Sedangkan variabel tidak bebas atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”⁹

Dari penjelasan mengenai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) diatas, maka yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat nasabah non muslim dalam pemilihan produk gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru. (Y)

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- Promosi (X_1)
- Harga Taksiran Barang (X_2)
- Prosedur Pencairan Pinjaman (X_3)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variable adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau

⁹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 3.

menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.¹⁰

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang sudah diidentifikasi maka perlu definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dan penelitian. Definisi dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Promosi (X_1) merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan adanya promosi atau sosialisasi yang dilakukan bank syariah. Termasuk juga Produk Promosinya, seperti brosur, pamphlet dll.
2. Harga taksiran barang (X_2) menjelaskan jumlah maksimal pinjaman yang diperoleh nasabah dari taksiran emas yang disesuaikan dengan harga standart emas. Standar Taksiran Logam Emas (STLE) adalah harga patokan emas baik Logam Mulia maupun perhiasan yang ditentukan oleh Kantor Pusat dan dihitung berdasarkan formula tertentu yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan taksiran terhadap emas yang akan dijaminkan
3. Prosedur pencairan pinjaman (X_3) Merupakan langkah-langkah atau proses yang berkaitan dengan bagaimana masyarakat ketika menjadi nasabah dalam memperoleh pinjaman, diantaranya adalah dengan memiliki rekening tabungan/Giro nasabah Bank BRI Syariah.
4. Minat Nasabah Dalam Produk Gadai Emas (Y) merupakan keinginan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah berdasarkan faktor –

¹⁰ M. Nasir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 126.

faktor yang diteliti (Promosi, harga taksiran barang, dan prosedur pencairan pinjaman).

Untuk mempermudah memahami definisi variabel dalam penelitian ini maka penulis menyusun identifikasi dan operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala ukur variabel
Promosi (X ₁)	faktor–faktor yang berkaitan dengan adanya promosi atau sosialisasi yang dilakukan oleh PT. Bank BRI syariah KCP Gateway-Waru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi produk gadai emas yang dilakukan oleh PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru telah mencakup lingkungan Bank dan daerah sekitarnya. 2. Bahasa yang digunakan oleh PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway Waru dalam produk gadai emas cukup komunikatif sehingga mudah dimengerti. 3. Informasi yang diberikan oleh pegawai bank mengenai gadai emas mudah diterima dan dimengerti. 4. Informasi melalui website BRI Syariah mengenai gadai emas jelas dan terkini. 5. Informasi dari brosur gadai emas PT. Bank BRI Syariah menarik dan mudah dipahami. 	Likert
Harga Taksiran Barang (X ₂)	Harga taksiran barang menjelaskan jumlah maksimal pinjaman yang diperoleh nasabah dari taksiran emas yang disesuaikan dengan harga standart emas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taksiran emas yang dilakukan oleh PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru lebih tinggi dibanding pegadaian konvensional. 	Likert

	<p>Standar Taksiran Logam Emas (STLE) adalah harga patokan emas baik Logam Mulia maupun perhiasan yang ditentukan oleh Kantor Pusat (BRI Syariah) dan dihitung berdasarkan formula tertentu yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan taksiran terhadap emas yang akan dijaminkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. kesesuaian penaksiran karatase serta kesesuaian penaksiran berat emas/perhiasan yang digadaikan oleh nasabah pada PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru. 3. Nilai taksiran oleh PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru tidak terlalu rendah dari standart harga pembelian emas yang berlaku saat ini. 4. Jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan ketentuan PT. Bank BRI Syariah. 5. Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru lebih tinggi dari jasa gadai emas syariah lainnya. 	
<p>Prosedur Pencairan Pinjaman (X₃)</p>	<p>Prosedur pencairan pinjaman adalah menyangkut sistem kerja yang di terapkan di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru dalam hal transaksi gadai, terutama dilihat dari tingkat fleksibilitas, kemudahan, dan kesederhanaan persyaratan dalam hal pencairan pinjaman kepada nasabah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan yang ringan dan berlaku bagi setiap kalangan 2. Sistem pembayaran biaya administrasi yang ditentukan oleh PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru berdasarkan nominal. 3. Prosedur pembukaan Rekening Tabungan/ Giro di BRI Syariah untuk keperluan transaksi pinjaman Gadai emas terstruktur dan rapi. 4. Jasa layanan gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru cepat dan murah. 5. Prosedur pencairan dana gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru yang cepat dan mudah. 	<p>Likert</p>

Minat (Y)	Merupakan kesukaan (kecenderungan hati) nasabah kepada faktor-faktor yang diteliti (Promosi, harga taksiran barang, dan prosedur pencairan pinjaman).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi dari brosur gadai emas PT. Bank BRI Syariah menarik dan mudah dipahami membuat saya berminat memilih produk gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru. 2. Nilai taksiran yang dilakukan oleh PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru kepada nasabah membuat saya berminat memilih gadai emas di PT. Bank BRI Syariah. 3. Saya merasa puas atas sistem taksiran emas yang dilakukan oleh PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru. 4. Saya merasa Prosedur pembukaan Rekening Tabungan/Giro di BRI Syariah untuk keperluan transaksi pinjaman Gadai emas sangat mudah dan tidak membingungkan. 5. Prosedur pencairan pembiayaan gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru yang cepat dan mudah membuat saya berminat memilih produk gadai emas. 	Likert
-----------	---	--	--------

Sumber : Diperoleh dari berbagai sumber.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrument baik validitas maupun reliabilitas akan diujikan pada seluruh responden ketika melakukan proses pengambilan data, yaitu sebanyak 28 nasabah.

Untuk mempermudah perhitungan validitas dan reliabilitas guna mendapatkan data yang akurat dan meminimalkan kesalahan pengolahan data, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software Program of Social Science (SPSS)*.

1. Uji Validitas

Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.”¹¹ Sementara menurut Arikunto, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang *valid* atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang *valid* berarti memiliki validitas rendah.”¹²

Lebih lanjut, Arikunto menjelaskan:

*Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.*¹³

Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* 267.

¹² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian ...*, 168.

¹³ *Ibid*, 167-168.

uji validitas terhadap butir-butir angket. Tinggi rendah validitas suatu angket atau angket dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total.

Adapun uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 19 dengan cara menghitung skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total seluruh butir pertanyaan dalam suatu variabel.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada nilai r tabel dengan taraf signifikansi 0.05 (5%) pada jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.¹⁴ Data yang valid pasti reliabel dan objektif.¹⁵

Berikut kesimpulan uji Validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel Promosi

Tabel 3.2
Uji Validitas Variabel Promosi (X1)

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel (28; 0.05)	Keterangan
1	P1	0.647	> 0.374	Valid
2	P2	0.824	> 0.374	Valid
3	P3	0.802	> 0.374	Valid
4	P4	0.771	> 0.374	Valid
5	P5	0.817	> 0.374	Valid

¹⁴ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm 127.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 3.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0.374) sehingga dapat dikatakan masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel promosi.

b) Variabel Harga Taksiran Barang

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel Harga Taksiran Barang (X2)

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel (28; 0.05)	Keterangan
1	P1	0.776	> 0.374	Valid
2	P2	0.762	> 0.374	Valid
3	P3	0.662	> 0.374	Valid
4	P4	0.587	> 0.374	Valid
5	P5	0.588	> 0.374	Valid

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0.374) sehingga dapat dikatakan masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel harga taksiran barang.

c) Variabel Prosedur Pencairan Pinjaman

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Prosedur Pencairan Pinjaman (X3)

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel (28; 0.05)	Keterangan
1	P1	0.469	> 0.374	Valid
2	P2	0.762	> 0.374	Valid
3	P3	0.497	> 0.374	Valid
4	P4	0.761	> 0.374	Valid
5	P5	0.718	> 0.374	Valid

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0.374) sehingga dapat dikatakan masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel prosedur pencairan pinjaman.

d) Variabel Minat

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Minat (Y)

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel (28; 0.05)	Keterangan
1	P1	0.389	> 0.374	Valid
2	P2	0.748	> 0.374	Valid
3	P3	0.696	> 0.374	Valid
4	P4	0.745	> 0.374	Valid
5	P5	0.793	> 0.374	Valid

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih besar dari R tabel (0.374) sehingga dapat dikatakan masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid yaitu mampu mengukur variabel prosedur pencairan pinjaman.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, yang berarti bahwa reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi, dan ketepatan yang ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.¹⁶

¹⁶ Sugiyono. *Statistika...*, 267.

Disamping penjelasan diatas, berikut penjelasan Arikunto mengenai reliabilitas:

*Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka pada berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.*¹⁷

Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*.¹⁸ Instrument dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* > 0.60.¹⁹ Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 19.

Sehingga Hasil Uji Reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Varibel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Promosi (X1)	0,804	Reliabel
2	Harga Taksiran Barang (X2)	0,727	Reliabel
3	Prosedur Pencairan Pinjaman (X3)	0,706	Reliabel
4	Minat (Y)	0,744	Reliabel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *Cronbach Alpha* masing-masing variabel > 0.60 Sehingga instrument dikatakan reliabel atau konsisten.

¹⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian ...*, 178.

¹⁸ Husein Umar, *Research Methods ...*, 135.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), 41 – 45.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

“Data primer ialah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkannya”²⁰

Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil pengisian kuesioner dari nasabah non muslim prouk gadai emas di PT> Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru.

b. Data Sekunder

“ ... data sekunder ialah data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnya”.²¹

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pendukung yang diperoleh peneliti dari pihak lain, dalam hal ini pihak bank syariah tempat penelitian dilakukan, yaitu PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway yang beralamatkan di di Jl.Letjen S.Parman Waru, Sidoarjo.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”²²

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

²⁰ Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. (Jakarta: LP3ES, 1986), 19.

²¹ Ibid, 19.

²² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian ...*, 129.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah nasabah produk gadai emas non muslim di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website.²³ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara penulis dengan pegawai PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru bagian penaksir, pimpinan PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru, serta dokumen PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru berupa Surat Edaran NO.SE : S.'0 22-DIR/MDM/05-2013 tentang petunjuk pelaksanaan *qardh* beragun emas PT. Bank BRI Syariah (Gadai BRIS iB)

H. Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner, yaitu penulis membuat daftar pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kuesioner ini ditujukan kepada nasabah non muslim yang memilih produk gadai emas. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu dengan

²³ Ibid, 19.

menggunakan skala likert 5 poin.²⁴ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

Pilihan Jawaban Responden	Nilai
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
R : Ragu-ragu	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

b. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dan informasi melalui telaah berbagai literatur yang relevan dengan penelitian dalam penulisan skripsi ini, yang dapat diperoleh dari buku – buku, internet dan lain- lain.

c. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru mengenai kegiatan operasional bank tersebut khususnya dalam produk gadai emas.

d. Wawancara

Penulis mendapatkan informasi dari staf dan karyawan dengan melakukan wawancara kepada karyawan, khususnya karyawan bagian penaksir pada PT.Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru saat penelitian berlangsung. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti meliputi jumlah nasabah non muslim produk gadai emas dan juga hal-hal yang berkaitan dengan gadai emas yang ada di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru.

²⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 65.

I. Teknik Analisis Data

Dalam upaya pembuktian atas hipotesis yang telah dibuat maka harus dilakukan pengujian atas hipotesis itu sendiri dengan menggunakan metode/ strategi/ pendekatan/ desain penelitian yang sesuai.

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang dibuat maka penelitian ini menerapkan metode analisa data deskriptif kuantitatif dengan pemodelan regresi linier berganda. Penerapan metode ini akan menghasilkan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian dapat ditunjukkan seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikatnya (variabel dependen) serta arah hubungan yang terjadi (hubungan negatif atau positif).

1. Uji Asumsi Klasik

Agar pengujian hipotesis berdasarkan model analisis tidak bias atau bahkan menyesatkan, maka perlu digunakan uji penyimpangan asumsi klasik. Untuk mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolinieritas dan heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.²⁵ Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Jika data tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dilakukan

²⁵ Sarjono & Julianita, *SPSS Vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

melalui tes Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS.

Kriteria penujian hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov $\text{Sig.} > 0.05$, berarti data berdistribusi normal. Apabila signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov $\text{Sig.} < 0.05$, maka data tidak berdistribusi normal.²⁶

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.²⁷

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi.²⁸

Suatu model regresi linier akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan yang kuat antara sesama variabel independen dari suatu model estimasi. Adanya multikolinieritas ditandai dengan:

- 1) *Standart error* tidak terhingga

²⁶ Ibid, 64.

²⁷ Stanislaus S. Uyanto, Ph. D, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 248.

²⁸ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 39.

- 2) Tidak ada satupun t-statistik yang signifikan pada $\alpha= 1\%$, $\alpha= 5\%$,
 $\alpha= 10\%$
- 3) Terjadi perubahan tanda atau berlawanan dengan teori
- 4) R^2 sangat tinggi

2. Analisis Adanya *Outliers*

Outlier (pencilan) merupakan pengamatan yang tidak lazim (aneh) dalam variabel prediktor (X) atau variabel respon (Y). Untuk keperluan analisis, outlier harus dibuang agar tidak mengganggu.²⁹

Deteksi outlier adalah suatu teknik untuk mencari obyek dimana obyek tersebut mempunyai perilaku yang berbeda dibandingkan obyek-obyek pada umumnya. Teknik data mining dapat digunakan untuk mendeteksi adanya suatu outlier pada sebuah dataset. Teknik data mining yang digunakan adalah Clustering-based, Distance-based dan Density-based.

Dalam penelitian ini teknik data mining yang digunakan untuk deteksi outlier adalah **Metode *Distance-based*, yaitu** sebuah metode pencarian outlier yang populer dengan menghitung jarak pada obyek tetangga terdekat (*nearest neighbor*). Dalam pendekatan ini, satu obyek melihat obyek-obyek *local neighborhood* yang dedefinisikan dengan *k-nearest neighbor*. Jika ketertetanggaan antar obyek relatif dekat maka

²⁹Wakhinuddin S,” Analisis Data Outlier”, dalam <http://wakhinuddin.wordpress.com/2009/08/05/analisis-data-outlier/>, diakses pada 15 Mei 2014.

dikatakan obyek tersebut normal, akan tetapi jika ketertetangaan antar obyek relatif sangat jauh maka dikatakan obyek tersebut tidak normal.³⁰

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan program computer SPSS (*Statistic Program for Social Sciences*).

Mengenai hubungan linear antar lebih dari dua variabel, menurut Supranto adalah Untuk memperkirakan/meramalkan nilai variabel Y , lebih baik kalau diperhitungkan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y . Dengan demikian, kita mempunyai hubungan antara satu variabel tidak bebas (*dependent variable*) Y dengan beberapa variabel yang bebas (*independent variable*) X_1, X_2, \dots, X_n ³¹

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau *dependen*, sedang variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel *independen*.³²

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

dimana: Y = Minat nasabah non muslim

³⁰ Zuliatunnartin, "Data Mining (outlier)", dalam <http://zuliatunnartin.wordpress.com/2012/03/25/data-mining-outlier/html>, diakses pada 15 Mei 2014.

³¹ Supranto, *Statistik: Teori Dan Aplikasi (Edisi Kelima)*. Jilid 2. (Jakarta: Erlangga, 1993), 270.

³² Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi, 2005), 43.

X_1	= Promosi
X_2	= Harga taksiran barang
X_3	= Prosedur pencairan pinjaman
a_0, a_1, a_2, a_3	= Koefisien regresi berganda

Nilai koefisien-koefisien a_0, a_1, a_2, a_3 dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel X_1 (Promosi), variabel X_2 (Harga taksiran barang), variabel X_3 (Prosedur pencairan pinjaman) dapat digunakan untuk membuat prediksi terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel Y (Minat nasabah non muslim).

4. Teknik Pengujian Hipotesis

1) Uji F

Uji simultan dengan F test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.³³ Tujuan melakukan uji F dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel X_1 (Promosi), variabel X_2 (Harga taksiran barang), variabel X_3 (Prosedur pencairan pinjaman) secara simultan terhadap variabel Y (Minat nasabah non muslim) sebagai variabel tidak bebas/terikat (*dependent variable*).

Langkah-langkah melakukan uji F dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

³³ Ibid, 53.

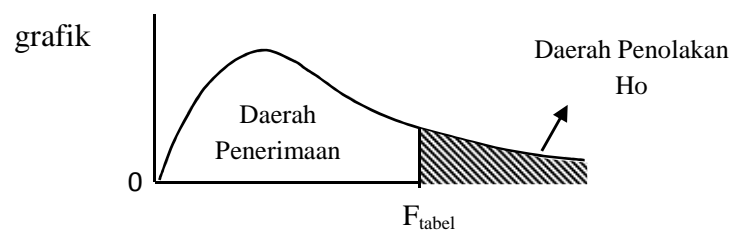
a) Merumuskan Hipotesis

- $H_0 : a_0, a_1, a_2, a_3 = 0$, Berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara promosi, harga taksiran barang, dan prosedur pencairan pinjaman terhadap Minat nasabah non muslim dalam pemilihan produk gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru.
- $H_1 : a_0, a_1, a_2, a_3 \neq 0$, Berarti ada pengaruh secara simultan antara promosi, harga taksiran barang, dan prosedur pencairan pinjaman terhadap Minat nasabah non muslim dalam pemilihan produk gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru.

b) Menentukan F_{tabel} c) *Level of significant* (σ) sebesar 5% = 0,05d) Derajat kebebasan penyebut (dk penyebut) = $\nu_1 = k$

e) Derajat kebebasan pembilang (dk pembilang)

$$\nu_2 = n - k - 1 \text{ dengan } F_{\text{tabel}}(0,05; \nu_1; \nu_2)$$

f) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0 dalam bentukg) Menentukan F_{hitung} h) Mengambil keputusan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan

$$F_{\text{tabel}}$$

- Jika ($F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$), maka H_0 ditolak

- Jika ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$), maka H_0 diterima

2) Uji t

Uji t-test ini bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.”³⁴ Tujuan melakukan uji t dalam penelitian ini adalah untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel X_1 (Promosi), variabel X_2 (Harga taksiran barang), variabel X_3 (Prosedur pencairan pinjaman) secara parsial terhadap variabel Y (Minat nasabah non muslim) sebagai variabel tidak bebas/terikat (*dependent variable*).

Langkah-langkah melakukan uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

- $H_0 : a_0, a_1, a_2, a_3 = 0$, Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara promosi, harga taksiran barang, dan prosedur pencairan pinjaman secara parsial terhadap Minat nasabah non muslim dalam pemilihan produk gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru.
- $H_1 : a_0, a_1, a_2, a_3 \neq 0$, Berarti ada pengaruh yang signifikan promosi, harga taksiran barang, dan prosedur pencairan pinjaman secara parsial terhadap Minat nasabah non muslim dalam pemilihan produk gadai emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru.

³⁴ Ibid, 54.

b) Menentukan t_{tabel}

- *Level of significant* (σ) sebesar $5\% = 0,05$

Uji dua sisi = $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$

- Derajat kebebasan (dk) = $\nu = n-k-1$

c) Menentukan t_{hitung}

d) Mengambil keputusan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan

t_{tabel}

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak
- Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

